



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sunartiningsih 1
Assignment title: Revision 1
Submission title: HUBUNGAN INIASIASI MENYUSU D.
File name: 23._JURNAL_PENELITIAN_SUNAR..
File size: 183K
Page count: 10
Word count: 4,226
Character count: 26,174
Submission date: 25-Sep-2020 01:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 1396582462

HUBUNGAN INIASIASI MENYUSU DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-24 BULAN DI DESA GUNUNGSARI KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

Sunartiningsih¹, Inam Fatoni², Nining Mustika Ningrum³

^{1,2,3}STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email: sunartiningsih07@gmail.com, ²email: himanfaton29@gmail.com, ³email: niningmustika85@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Faktor nutrisi yang diperoleh sejak bayi lahir seperti tidak terlaksananya inisiasi menyusui dini dapat menjadi salah satu faktor terjadinya stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan inisiasi menyusui dini dengan kejadian stunting pada balita usia 12-24 bulan. **Desain** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan penelitian *retrospektif*, populasinya adalah semua ibu balita usia 12-24 bulan di Puskesmas Gunungsari Bojonegoro, pada April-Juli 2020 yaitu sebanyak 80 orang. Sampelnya sebanyak 67 responden yang pemilihannya dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Variabel *independen* penelitian ini yaitu pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini dan variabel *dependen* penelitian ini yaitu kejadian stunting. Pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder berupa lembar observasi data kohort bayi dan pemantauan status gizi, serta dianalisis dengan menggunakan analisis statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita dilakukan inisiasi menyusui dini yaitu sebanyak 47 balita (70,1%), sebagian besar balita tidak mengalami stunting yaitu sebanyak 45 balita (67,2%) dan dengan nilai signifikan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ maka H_0 diterima serta derajat keeratan hubungan sedang ($r=0,558$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat **disimpulkan** bahwa ada hubungan inisiasi menyusui dini dengan kejadian stunting pada balita usia 12-24 bulan. Bayi yang tidak dilakukan inisiasi menyusui dini mempengaruhi pertumbuhan tingginya dimasa kelak karena tidak memperoleh manfaat dari kolostrum dan terbukti pada usia 12-24 bulan mengalami kondisi stunting atau tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur anak.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusui Dini, Stunting, Balita

ABSTRACT

Introduction Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers characterized by shorter height compared to children of the same age. Nutritional factors obtained since the baby is born such as not implementing early breastfeeding initiation can be one of the factors causing stunting. This study aims to analyze the relationship between early breastfeeding and the incidence of stunting in infants aged 12-24 months. **This study used an observational analytic design with a retrospective research approach, the population was all mothers of children aged 12-24 months at Gunungsari Bojonegoro Health Center, from April to July 2020, as many as 80 people. The sample was 67 respondents whose selection was made by simple random sampling. The independent variable of this study is the implementation of Early Breastfeeding Initiation and the dependent variable of this study is the incidence of stunting. Collecting data using secondary data in the form of baby cohort observation sheets and monitoring nutritional status, and analyzed using Chi Square statistical analysis with a significance level of 0.05. The results showed that most of the children under five had early breastfeeding as many as 47 children (70.1%), most of them were not stunted, namely 45 (67.2%) and with a significant value $p(0.000) < \alpha(0.05)$ then H_0 is accepted and the degree of closeness of the relationship is medium ($r = 0.558$). Based on the results of this**